



## PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM AKUNTANSI KAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR NOTARIS/PPAT KABUPATEN PONOROGO

Feby Jatra Yoga Saputra<sup>1</sup>, Khusnatul Zulfa Wafirotin<sup>2</sup>, Ika Farida Ulfah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail: [FebyJatraYogaSaputra@gmail.com](mailto:FebyJatraYogaSaputra@gmail.com)

### Article History:

Received: 01-02-2023

Revised: 15-02-2023

Accepted: 02-03-2023

### Keywords:

Penggunaan SIA;

Pengendalian Internal;

Sistem Informasi Kas

**Abstract:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi Kas terhadap kualitas laporan keuangan Pada Kantor Notaris/PPAT Kabupaten Ponorogo, dengan menggunakan metode pengambilan sampel secara menyeluruh atau dengan kata lain menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampel penelitian sehingga jumlah sampel penelitian ini sebanyak 35 Notaris/PPAT. Data Kuesioner dalam penelitian ini kemudian diproses dan di analisis menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil Penelitian ini menunjukkan hasil pengujian pada hipotesis pertama Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas laporan Keuangan. Variabel sistem informasi akuntansi (X1) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis kedua, Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Variabel pengendalian intern (X2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis ketiga, Sistem Akuntansi Kas berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Variabel akuntansi kas (X3) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis keempat, Penggunaan sistem informasi akuntansi, pengendalian intern dan akuntansi kas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Variabel system informasi akuntansi, pengendalian intern dan akuntansi kas secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada Notaris Kabupaten Ponorogo adalah terbukti. Artinya semakin meningkat penerapan SIA di bidang akuntansi dan semakin baik pengendalian intern dan akuntansi kas maka dapat dihasilkan kualitas laporan keuangan yang semakin baik.

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai penyajian informasi yang berguna dan bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan. Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas pelaporan harus memiliki empat karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Armel et al., 2017). Dalam laporan keuangan yang berkualitas, harus memiliki isi yang relevan. Sehingga dalam proses pembuatan laporan keuangan dibutuhkan waktu yang singkat namun isinya tepat.

Di era sekarang, tugas didalam perusahaan atau instansi dapat dilakukan dengan mudah apabila ditunjang dengan penggunaan teknologi informasi. Teknologi informasi membantu menyingkat waktu dalam proses penyusunan laporan keuangan tersebut sehingga laporan keuangan memiliki sifat yang relevan (Armel et al., 2017).

Faktor Lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian adanya kesalahan dan penyalahgunaan terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Analisis informasi yang akurat akan memnunjng pengendalian internal yang efektif dan dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan, (Huda, 2020).

Sistem akuntansi suatu perusahaan dapat dikatakan berjalan baik apabila tujuan sistemnya tercapai, misalnya perusahaan dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan manajemen dan pihak lain secara tepat dan cepat tanpa ada hambatan apapun. Perusahaan juga berupaya menjaga dan mengamankan kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan baik supaya tujuan sistem akutansinya dapat tercapai. Selain itu sistem akuntansi perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan dapat mengurangi biaya-biaya yang lebih rendah daripada nilai manfaatnya, dengan sistem pengendalian intern pada sistem penerimaan kas, dikarenakan minimnya penelitian terkait penerimaan kas yang terjadi pada bidang jasa hukum.

Penelitian ini dilakukan pada NOTARIS/PPAT di Kabupaten Ponorogo yang merupakan perusahaan pada umumnya yang menerapkan Sistem Akutansi Penerimaan Kas dan Sistem Akutansi Pengeluaran Kas. Merupakan lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya berkaitan erat dengan transaksi kas. Penerimaan kas yang berasal dari simpanan dan pelunasan piutang dari masyarakat, sedangkan pengeluaran kas berupa pemberian kredit kepada masyarakat, pengambilan simpanan, dan biaya operasional.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Notaris/PPAT Kabupaten Ponorogo, (2) mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Notaris/PPAT Kabupaten Ponorogo, (3) mengetahui pengaruh sistem akuntansi kas terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Notaris/PPAT Kabupaten Ponorogo, (4) mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan sistem akuntansi kas terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Notaris/PPAT Kabupaten Ponorogo.

## LANDASAN TEORI

Menurut Putro (2019) laporan keuangan memberikan informasi yang penting untuk pihak - pihak yang berkepentingan, suatu laporan keuangan haruslah memiliki nilai informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan sehingga laporan keuangan tersebut dapat bermanfaat bagi pihak pemakai. Laporan keuangan dikatakan

berkualitas jika mudah untuk dipahami oleh pemakai, sehingga pemakai dapat dengan mudah untuk dapat memahami bagaimana proses-proses akutansi serta istilah-istilah yang terdapat pada laporan keuangan. Dalam standar akutansi terdapat beberapa butir karakteristik kualitatif yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna maupun dapat dikatakan berkualitas, yaitu antara lain dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan.

Sistem informasi akutansi menurut (Romney & Steinbart, 2016) Sistem informasi akutansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengelola data untuk menghasilkan suatu informasi untuk mengambil keputusan. Sistem informasi akutansi berbasis komputer adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer dalam mengelola data atau transaksi perusahaan menjadi suatu informasi yang tepat, akurat, dan relevan dalam pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Menurut (Nuryanti, n.d.), sistem informasi akutansi sangatlah penting bagi perusahaan, penggunaan sistem informasi akutansi ini dapat membawa kemajuan bagi perusahaan. Perusahaan akan memperoleh manfaat dari penerapan sistem informasi akutansi yaitu dengan meningkatkan daya saing mereka serta memperbaiki sistem lama dengan menciptakan sistem baru yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Pengendalian intern sangat diperlukan dalam suatu kantor Notaris. Pengendalian Intern itu sendiri merupakan suatu sistem dan prosedur yang dibuat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang di inginkan oleh suatu perusahaan yaitu untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang akurat, digunakan untuk pengawasan dan meminimalisasikan tindak kecurangan. Menurut (Mulyadi, 2001) unsur pokok sistem pengendalian internal ada 4 unsur, yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Sistem Penerimaan Kas merupakan suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Sistem Akutansi Penerimaan Kas adalah proses aliran kas yang terjadi di perusahaan adalah terus menerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan masih beroperasi. Aliran kas terdiri dari aliran kas masuk dan aliran kas keluar.

## **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian ini adalah Kantor Notaris/PPAT Kabupaten Ponorogo. Data yang digunakan berupa data primer. Data primer berupa hasil pengumpulan jawaban responden melalui kuisioner yang diberikan kepada setiap kantor notaris/PPAT yang diteliti, masing-masing diwakili oleh kepala kantor, bagian administrasi dan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kantor Notaris/PPAT di Kabupaten Ponorogo yang berjumlah 35 Kantor Notaris/PPAT x 10 = 350 populasi. Adapun pemilihan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sensus, sehingga jumlah sampel penelitian ini sebanyak 35 Notaris/PPAT, Populasi dalam penelitian ini adalah Ketua, Sekretaris, Bendahara. sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis data,. Tujuan dari metode analisis data adalah

untuk menginterpretasikan data yang dikumpulkan dan menarik kesimpulan darinya. Program SPSS digunakan sebagai alat pengolahan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.872	.959		1.952	.054
	SIA	.005	.024	.005	.231	.818
	INTERN	-.020	.022	-.024	-.936	.351
	AKUTANSI KAS	2.175	.058	.987	37.800	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS LAP

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis statistik tabel 4.13 dapat dibuat rumusan fungsi regresi berganda seperti terlihat berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu$$

$$Y = 1,872 + 0,005X_1 - 0,020X_2 + 2,175X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat dijabarkan dengan deskriptif yaitu:

1. Konstanta sebesar 1,872 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan maka rata-rata kualitas laporan keuangan sebesar 1,872.
2. Nilai koefisien  $\beta_1$  sistem informasi akutansi (X1) sebesar 0,005 menggambarkan bahwa sistem informasi akutansi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan system informasi akutansi satu satuan maka variabel kualitas laporan keuangan naik sebesar 0,005 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.
3. Nilai koefisien  $\beta_2$  pengendalian intern (X2) sebesar -0,020 menggambarkan bahwa pengendalian intern mempunyai pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan penerapan pengendalian intern satu satuan maka variabel kualitas laporan keuangan daerah turun sebesar 0,020 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lainnya tetap.
4. Nilai koefisien  $\beta_3$  Akutansi kas (X3) sebesar 2,175 menggambarkan bahwa pengendalian intern mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan akutansi kas satu satuan maka variabel kualitas laporan keuangan daerah naik sebesar 2,175 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lainnya tetap

### Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengujian menyatakan jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka terdapat pengaruh signifikan secara individu variabel independen terhadap variabel dependen. Hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.872	.959		1.952	.054
	SIA	.005	.024	.005	.231	.818
	INTERN	-.020	.022	-.024	-.936	.351
	AKUTANSI KAS	2.175	.058	.987	37.800	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS LAP

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil pengujian hipotesis dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini diketahui variabel sistem informasi akutansi (X1) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,231 (sig. 0,818) dan nilai  $t_{tabel}$  (uji dua arah dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 105-3 = 102$ ) sebesar  $\pm 1,983$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} X1 > t_{tabel}$  atau  $0,231 > 1,983$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel sistem informasi akutansi (X1) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Pada Notaris/PPAT Kabupaten Ponorogo adalah terbukti. Artinya penerapan sistem informasi akutansi yang diterapkan sub bagian keuangan memiliki kontribusi yang kuat sehingga kualitas laporan keuangan terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan semakin akurat. Penelitian ini sejalan Penelitian terdahulu yang di lakukan Saipullah (2017), Ragilita (2017) dan Triyani (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik kualitas informasi akutansi dari maka akan menghasilkan laporan keuangan yang semakin akurat.

2. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini diketahui variabel pengendalian intern (X2) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,936$  (sig. 0,351) dan nilai  $t_{tabel}$  (uji dua arah dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 105-3 = 102$ ) sebesar  $\pm 1,983$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} X1 > t_{tabel}$  atau  $-0,936 > 1,983$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel pengendalian intern (X2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hal tersebut berarti semakin baik pengendalian intern maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik. Penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Dewi., dkk, (2017) sistem pengendalian intern yang semakin baik akan menjadikan laporan keuangan tersebut lebih berkualitas. sistem pengendalian intern yang efektif akan menjadikan laporan keuangan yang dapat dipercaya, dan untuk mengurangi kesalahan serta tindakan yang tidak sesuai aturan. Dalam penelitian lain dari Ramadhani., dkk, (2018) menyatakan bahwa pengendalian intern yang efektif sangat berguna dalam melindungi aset serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya.

3. Pengaruh Sistem Akuntansi Kas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini diketahui variabel variabel akutansi kas (X3) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 37,800 (sig. 0,000) dan nilai  $t_{tabel}$  (uji dua arah dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 105-3 = 102$ ) sebesar  $\pm 1,983$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} X1$

$> t_{tabel}$  atau  $37,800 > 1,983$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel akutansi kas (X3) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hal tersebut berarti semakin baik akutansi kas maka kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat. Penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Bandi dan Rahmawati (2005) dalam Adi (2010) dimana menunjukkan bahwa komponen arus kas dapat digunakan dalam memprediksi arus kas masa depan. Didukung oleh penelitian Thiono (2006) yang menunjukkan bahwa model dengan komponen arus kas metode langsung lebih akurat dibandingkan metode tidak langsung dalam memprediksi arus kas masa depan dan tidak terdapat perbedaan keakuratan model dengan komponen arus kas metode langsung dibandingkan metode tidak langsung untuk memprediksi dividen masa depan.

### Uji F

Kriteria pengujian menyatakan jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1731.009	3	577.003	674.654	.000 <sup>b</sup>
	Residual	86.381	101	.855		
	Total	1817.390	104			

a. Dependent Variable: KUALITAS LAP

b. Predictors: (Constant), AKUTANSI KAS, SIA, INTERN

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai F hitung menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 674,654 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan atau  $\alpha = 5\%$  dan  $df = (3-1);(105-2) = 2;103$  sebesar 3,08. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $674,654 > 3,08$  maka dapat disimpulkan bahwa system informasi akutansi, pengendalian intern dan akutansi kas secara serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Artinya semakin meningkat penerapan SIA di bidang akutansi dan semakin baik pengendalian intern dan akutansi kas maka dapat dihasilkan kualitas laporan keuangan yang semakin baik. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Listiani (2018) yang menguji pengaruh pemanfaatan sistem informasi akutansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akutansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Ulfa (2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwasanya sistem informasi akutansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dan pembahasan yang dilakukan penggunaan sistem informasi akuntansi, pengendalian intern dan sistem akuntansi kas, maka diambil kesimpulan pada hasil pengujian hipotesis pertama, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa penerapan sistem informasi akutansi yang diterapkan sub bagian keuangan memiliki kontribusi yang kuat sehingga kualitas laporan keuangan terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan

yang dihasilkan semakin akurat. Hasil pengujian hipotesis kedua, dapat disimpulkan pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut semakin baik pengendalian intern maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik. Hasil pengujian pada hipotesis ketiga, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi kas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut berarti semakin baik akutansi kas maka kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat. Hasil pengujian pada hipotesis keempat bahwa system informasi akutansi, pengendalian intern dan akutansi kas secara serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut berarti semakin meningkat penerapan SIA di bidang akutansi dan semakin baik pengendalian intern dan akutansi kas maka dapat dihasilkan kualitas laporan keuangan yang semakin baik.

Berdasarkan kesimpulan diatas Peneliti selanjutnya dapat menambah luas wilayah penelitian pada kota/kabupaten lain, se-Karesidenan Madiun, atau se Provinsi Jawa Timur. Sehingga dapat dijadikan perbandingan hasil penelitian pada daerah satu dengan yang lain serta dapat memilih reponden yang berbeda, dan juga menambah variabel lain yang dapat mendukung penelitian ini menjadi lebih baik lagi kedepannya.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Armel, R. Y. G., Nasir, A., & Safitri, D. (2017) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). Riau University. Doctoral Dissertation. <https://media.neliti.com/media/publications/115903>
- [2] Bandi & Rahmawati (2005). *Relevansi Kandungan Informasi Komponen Arus Kas dan Laba dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol 5 No 1.
- [3] Dewi, Rejeki. (2017). Analisis Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Rangka Menjaga Aset Perusahaan Dan Meningkatkan Efektivitas Pada Pt Dharmatama Megah Finance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol 4 No 2.
- [4] HUDA, K. (2020). Analisis Sistem Informasi Akutansi Persediaan Barang Dagang Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. Lotte Mart Ngagel Wonokromo Surabaya. Universitas Bhayangkara. <http://eprints.ubhara.ac.id/737/1>
- [5] Listiani, Tri (2018) *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Kota Magelang)*. Other thesis, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang
- [6] Mulyadi, (2001), *Sistem Informasi Akutansi*. Salemba Empat, Jakarta
- [7] Ragillita, Nurendah dkk.. (2017). Pengaruh sistem Informasi Akutansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan faktor Eksternal sebagai Pemoderasi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Komputer Indonesia *Jurnal Penelitian*.
- [8] RAMADHANI, ABDUL AZIIZ and , Dra. Rina Trisnawati, Ak, M.Si, Ph.D (2018) *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Staf Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi*

- Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta*). Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [9] Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem informasi akuntansi*.
- [10] Saipullah. Lf. (2017) . Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Lingkungan Eksternal sebagai Variabel Moderating. Studi pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar. Skripsi UIN Alauddin Makassar.
- [11] Triyani, Z., & Tubarad, C. P. (2018, January 30). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 23(1), 11-30. <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jak.v23i1.90>